

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatian dalam penerapan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemamuan membaca awal. Dengan membuat kata pendek/sederhana dengan benar pada kelompok B di TK Dharma Wanita I Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur.

Pendekatan Kualitatif di pilih karena bersifat natural, deskriptif dan edukatif sehingga lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan subyek penelitian yang mempunyai kepekaan serta daya pola penyesuaian diri dengan banyak pengaruh dari pola- pola yang dihadapi. Pendekatan kualitatif memudahkan dalam menemukan makna dari sebuah fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Penelitian

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Agib PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas.¹ Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Peneliti

¹ Zainal.Agib.. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya,2006),13.

memilih metode penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan :

- a. Masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran,
- b. Tidak mengganggu jalannya pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan,
- c. Ingin melihat perkembangan sampai adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang digunakan sebagai subjek peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi kerjasama antara guru dengan peneliti. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di kelas tersebut.

Untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas guru hendaknya memahami permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas sehari-hari yang ditemui sewaktu melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru merupakan suatu upaya perbaikan proses belajar dan guru tersebut juga mengembangkan kemampuan profesionalnya secara sistematis.

Subjek penelitian ini adalah kelompok B, di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita I Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan jumlah

murid 22 anak, terdiri dari 7 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik pengumpulan data adalah :

- a) Data yang didapat dari kegiatan anak yang diamati selama proses belajar berlangsung dilakukan melalui observasi dan hasilnya ditulis dalam lembaran observasi dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- b) Dokumentasi, berupa kamera untuk merekam pembelajaran yang sedang berlangsung, dan
- c) Wawancara, dilakukan untuk tanggapan keaktifan anak terhadap kegiatan setelah pembelajaran berlangsung.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 24 hari dengan 2 siklus dan 2 pertemuan dalam satu minggu terhitung sejak tanggal 06 Pebruari- 28 Pebruari 2014 dengan siswa kelompok B di TK Dharma Wanita I Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang berjumlah 22 anak . Sebagian besar siswa merupakan siswa yang aktif dan kritis di dalam kelas.

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berjumlah 22 anak, terdiri 11 laki-laki dan 11 perempuan dari TK Dharma Wanita Banjarejo I Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di TK Dharma Wanita Banjarejo I Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Propinsi Jawa Timur. Lokasi bertempat di Dsn

Banjarejo RT/RW: 01/01 Ds. Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih, dari arah kecamatan ke utara, sekitar 5 KM . TK Dharma Wanita I tersebut berdiri sejak tanggal 05 – 09 -1983.

1. Visi dan Misi TK Dharma Wanita I Banjarejo

VISI

“Upaya mencerdaskan anak bangsa yang berakhlak mulia”.

MISI

“Mengembangkan nilai-nilai agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosi secara terarah”.

2. Data Guru Pengajar TK Dharma Wanita Banjarejo I

No.	Nama	Tempat/Tanggal lahir	Keterangan
1.	Siti Fatehah	Kediri, 13-09-1954	Kepala Sekolah
2.	Siti Zunaeriyah	Kediri, 03-08-1970	Guru Kel. B
3.	Siti Duratun Nisa'	Kediri, 11-06-1986	Guru Kel. A

E. Data Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini meliputi :

Data yang diperoleh:

1. Kemampuan membaca awal anak TK Dharma Wanita I Banjarejo
2. Penerapan media kartu bergambar kelompok B TK Dharma Wanita I Banjarejo
3. Data peningkatan penggunaan media kartu bergambar pada kelompok B TK Dharma Wanita I Banjarejo

Sedangkan tehniknya nmenggunakan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Ridwan wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan terhadap guru-guru di TK Dharma Wanita I Ngadiluwih Kediri. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru tentang proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar guna meningkatkan kemampuan membaca awal anak TK Dahrma Wanita Banjarejo.

2. Lembar Kreativitas Anak (LKA)

LKA merupakan sumber data melalui serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, kemandirian, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Lembar Kreativitas Anak (LKA) dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk melihat prestasi siswa agar diketahui peningkatan kemampuan membaca awal anak melalui media kartu bergambar di TK Dharma Wanita Banjarejo. Baik secara individu atau kelompok. Latihan dalam lembar kreativitas anak dilakukan sebanyak dua kali, tes siklus I dan tes siklus II.

3 . Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau mencari data mengenai hal-hal yang

berupa catatan, transkrip, buku, data statistik, program kerja, prestasi, notulen, rapat dinas, kalender pendidikan, agenda, dan sebagainya.²

F. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Lembar observasi meningkatkan motivasi belajar anak (disajikan pada lampiran 1) berbentuk *checklist* dengan pilihan “ya” atau “tidak”. Lembar Observasi ini dibuat agar peneliti mengetahui efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita I Banjarejo Ngadiluwih Kediri. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah model pembelajaran tersebut berjalan sesuai rencana atau tidak.

2. Lembar Kreativitas Anak

Tes tertulis digunakan peneliti untuk mengetahui hasil peningkatan individu dan kelompok. Latihan diberikan pada setiap akhir siklus kepada masing-masing siswa. Materi dalam lembar kreatifitas disesuaikan dengan materi dalam siklus yang berlangsung. Berikut ini adalah contoh penilaian hasil dari Lembar Kreativitas Anak (LKA) untuk mengetahui kemampuan membaca awal melalui media kartu bergambar.

3. Pedoman Wawancara

² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reinika Cipta, 1998), 136

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada guru kelas di TK Dharma Wanita I Banjarejo Ngadiluwih Kediri. Pedoman wawancara digunakan untuk respon guru mengenai “Sistem pembelajaran menggunakan media kartu bergambar” dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dicatat antara lain suasana kelas, pengelolaan kelas, dan interaksi guru dengan siswa.

G. Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan di TK Dharma Wanita I Banjarejo. Observasi langsung dilakukan pada saat kondisi awal pembelajaran dan pada saat tindakan kelas yang berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara diskriptif).
2. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya.³

Dari uraian di atas peneliti menganalisis data berdasarkan hasil penelitian melalui alat-alat penilaian sebagaimana dikemukakan sebelumnya, yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH), buku bantu penilaian dan rangkuman penilaian. Dari dokumen-dokumen tersebut selanjutnya dibuat tabel analisis untuk mengetahui perkembangan bahasa melalui indikator-indikator yang telah diprogramkan dalam silabus.

Berikut ini disajikan tabel analisis data untuk perkembangan bahasa.

Tabel 3.1
Tabel Analisis Pengembangan Aspek Bahasa Kelompok B

No	Nama	Indikator/Kode Nilai															
		Menirukan kembali 4-5 urutan kata				Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal: kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: nama-sama), dll.				Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut				Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya			
		*	*	**	***	*	*	**	***	*	*	**	***	*	*	**	***
		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Jumlah Skor																

³ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, 131.

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi dan Standar Isi* (Jakarta: 2004).

F. Prosedur Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang akan di lakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dilakukan melalui 2 (dua) siklus. Yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. *Planing* atau rencana awal yang akan dilakukan.
2. *Action* atau tindakan.
3. *Observing* atau pengamatan.
4. Refleksi.⁴

Dalam PTK ini peneliti bertindak sebagai guru dan terlibat langsung didalam penerapan semua tahapan, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Prosedur tindakan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus 1

- 1) Perencanaan.

Kegiatan perencanaan ini meliputi tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

⁴ Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara, 2004).215

Rancangan harus dilakukan untuk mengamati proses jalannya tindakan .

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
Mempersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan yaitu Lembar Kreativitas Anak (LKA)
- b) Menyusun lembar soal sebagai latihan siswa.
- c) Menyiapkan peralatan seperti kamera untuk mendokumentasikan kegiatan- kegiatan selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut :

No	Waktu Aktivitas	Aktivitas
1	Kegiatan Awal	- Memotivasi kegiatan belajar - Apersepsi penyampaian kegiatan belajar
2	Kegiatan Inti	- Guru menjelaskan materi - Anak melaksanakan proses pembelajaran - Guru memberikan penilaian - Hasil kegiatan membaca awal
3	Kegiatan Akhir / Penutup	Guru Mengulas hasil kegiatan membaca awal

2) Tindakan.

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa sesuatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan

model yang sedang dijalankan. Tahap ini berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas, peneliti mengamati serta mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan kelas (PTK) berlangsung secara cermat dan teliti dari waktu ke waktu disamping itu peneliti harus mencatat pula dampak pembelajaran media kartu bergambar terhadap proses kemampuan membaca awal dan hasil belajar anak itu sendiri.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada anak, untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Sebelum melakukan penelitian tindakan tersebut, peneliti mengadakan observasi awal untuk mengetahui kegiatan belajar siswa. Sebelum menerapkan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa.

Adapun format penilaian percakapan yang dapat digunakan dalam kegiatan permainan kartu bergambar adalah :

Tabel : 3.2. Observasi Penilaian Anak

Nama :

Kelompok:

NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang ditanyakan	Hasil Percakapan Siklus I	Hasil Percakapan Siklus II	Hasil Percakapan Siklus III
		Mengacak kartu, mengambil kartu yang tertera huruf abjadnya membuat kata pendek	-Anak membuat kata pendek -Anak membaca kata yang tertera d kartu bergambar -Anak mau mengambil huruf yang sesuai dengan petunjuk gurunya			

Sedangkan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran yang terjadi dikelas menggunakan format lembar observasi peserta didik sebagai berikut :

Tabel : 3.3. Observasi Anak

NO	Item Pengamatan	K	C	B	SB
1.	Anak mau memperhatikan dan merasa senang ketika guru memainkan kartu bergambar dengan cara menyebar kelantai				
2.	Anak mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan bertanya				
3.	Anak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
4.	Anak mengambil kartu bergambar dan membentuk kalimat sederhana atas petunjuk guru				
5.	Perkembangan membaca pada anak meningkat melalui permainan kartu				
Jumlah					

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan yangtelah dibuat atau belum. Adapun item pengamatannya adalah :

Adapun format lembar observasi aktifitas guru sebagai berikut :

Tabel : 3.3. Observasi Guru

NO	Item Pwngamatan	K	C	B	SB
1.	Guru membuat RKM (rencana kegiatan mingguan dan RKH (rencana kegiatan harian)				
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan				
3.	Guru aktif dalam pembelajaran membaca melalui kagiatan permainan kartu bergambar				
4.	Guru membimbing dan memotivasi anak dalam proses belajar mengajar				
5.	Guru mengevaluasi				
Jumlah					

Keterangan:

SB = 4

B = 3

C = 2

K = 1

Adapun dalam pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh butir pertanyaan.
- Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- Setelah itu, mencari nilai prosentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum 100%. Dengan norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90%-100%= sangat baik

80%-89% = baik

70%-79% = cukup

60%-69% = kurang baik

<60% = sangat kurang baik

4) Refleksi

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi adalah analisis persentase, yaitu menggunakan teknik statistik mean. Mean adalah jumlah seluruh skor dibagi banyaknya siswa, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

di mana:

$\sum X$: jumlah seluruh skor

n : banyaknya siswa.¹

Data hasil observasi pengembangan bahasa yang terkumpul dianalisis dengan skor yang nilainya bintang ★ (1) = kurang, bintang ★★ (2) = cukup, ★★★ (3) = baik, dan ★★★★ (4) = sangat baik dibagi jumlah siswa dikali 100% disebut skor:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah} *}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Selain itu juga dilakukan analisis proses pembelajaran untuk mengetahui langkah-langkah tindakan. Hasilnya akan ditafsirkan menggunakan kegiatan teori yang telah dikembangkan, serta menggunakan pengalaman empiris yang dialami guru atau dirasakan guru ketika melaksanakan pembelajaran pada masing-masing siklus. Jadi hasil akhir yang diharapkan adalah dengan penerapan media permainan celemek dapat digunakan sebagai media pengembangan bahasa.

¹Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, 138.

Tabel : 3.4
Kriteria Evaluasi Tindakan

Nilai	Skor
★★★★	Sangat baik
★★★	Baik
★★	Cukup
★	Kurang

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran digunakan untuk bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan dan dikembangkan untuk menjadi keunggulan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama peneliti melakukan observasi, yaitu meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa (LKA), wawancara dan catatan lapangan. Hasil analisa digunakan untuk mengetahui kekurangan maupun ketercapaian pada siklus I. Data dan informasi yang diperoleh pada kegiatan siklus I digunakan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya yang diharapkan lebih baik dari siklus sebelumnya.

b. Siklus II

Tahapan kerja pada siklus II mengikuti tahapan kerja siklus I. Pada siklus II, rencana tindakan disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan untuk menyempurnakan atau memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Penelitian ini akan

